

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional, sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan yang meliputi aspek bio-psiko-sosial-spiritual yang komprehensif ditujukan pada individu, keluarga atau masyarakat yang sehat maupun yang sakit mencakup seluruh aspek kehidupan. Keperawatan merupakan satu profesi yang memiliki *body of knowledge* serta membentuk pelayanan berorientasi pada ilmu keperawatan dan kiat keperawatan (Nursalam,2011).

Perawat menggunakan pendekatan proses keperawatan, dalam melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif. Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari suatu pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat. Hal ini tentunya akan berdampak kepada perawat untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada klien baik secara individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan memandang manusia secara bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif (Nursalam, 2011).

Salah satu upaya STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga kesehatan perawat yang kompeten adalah menyelenggarakan ujian komprehensif. Ujian komprehensif dilaksanakan

dengan sistem daring/*online* pada tanggal 08-24 Juni 2020 guna upaya untuk menyikapi peraturan pemerintah dalam pencegahan Covid19. Dalam ujian komprehensif ini penulis diberikan kasus untuk menentukan asuhan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, analisa data, menyusun diagnosa keperawatan, menentukan rencana keperawatan, evaluasi sampai dengan dokumentasi keperawatan.

Penulis berkesempatan untuk mengelola klien dengan post insisi abses perianal hari kedua. Abses adalah pengumpulan nanah yang terlokalisir akibat dari infeksi yang melibatkan organisme patogenik. Nanah merupakan campuran dari nekrotik jaringan, bakteri dan sel darah putih yang sudah mati yang dicairkan oleh enzim autolitik (Morison, 2013). Morison menambahkan Abses perianal merupakan abses yang disebabkan oleh infeksi akut glandula anus yang terletak diantara sfingter ani internal dan eksternal. Infeksi kemudian dapat menyebar ke arah lateral melalui sfingter masuk ke jaringan di bawah kulit perianal.

Di Amerika terjadi 100.00 kasus infeksi anorektal atau abses perianal setiap tahun. Usia yang paling banyak menderita abses perianal antar usia 20-60 tahun. Laki-laki dewasa dua kali lebih beresiko menderita abses dari pada wanita (Breen,2017) . Di Indonesia sendiri belum terdapat data pasti angka kejadian abses perianal tetapi sebanyak 37 % pasien abses perianal berkembang menjadi sepsis.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Laporan Ujian Komprehensif ini adalah dibuat untuk memenuhi dan melengkapi syarat ujian akhir Program Studi Diploma III Keperawatan, dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan Post Insisi Abses Perianal.

2. Tujuan khusus

Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan poses keperawatan Post Insisi Abses Perianal meliputi :

- a. Pengkajian yang meliputi semua aspek biologi, psikologi, sosial, kultural dan spiritual pada kasus Post Insisi Abses Perianal.
- b. Diagnosa keperawatan meliputi data senjang yang diperoleh dari pengkajian dan analisa data kasus Post Insisi Abses Perianal.
- c. Perencanaan sesuai dengan prioritas diagnosa keperawatan kasus Post Insisi Abses Perianal.
- d. Implementasi yang sesuai dengan standar operasional untuk memenuhi kebutuhan dasar klien secara optimal kasus Post Insisi Abses Perianal.
- e. Evaluasi sesuai dengan implementasi yang telah dilaksanakan kasus Post Insisi Abses Perianal.
- f. Dokumentasi keperawatan secara menyeluruh sesuai dengan tindakan yang telah dilakukan kasus Post Insisi Abses Perianal.

C. Sistematika Penulisan

Penyusunan terdiri dari :

1. Bagian awal dimulai dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, prakata, daftar isi, dan daftar lampiran.
2. Bagian isi dibagi menjadi lima bab, yaitu :

- a. BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan tentang Latar Belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

- b. BAB II : Landasan teori

Berisi mengenai : konsep dasar medis dengan kasus pasien abses perianal mengenai pengertian, etiologi, anatomi fisiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan medik, epidemiologi, dan prognosis. Konsep asuhan keperawatan yang menguraikan pengkajian, diagnosa keperawatan dan perencanaan keperawatan.

- c. BAB III : Pengelolaan Kasus

Menguraikan tentang kasus pasien post insisi abses perianal mulai dari pengkajian, analisa data, daftar diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, dan catatan perkembangan.

- d. BAB IV : Pembahasan

Berisi tentang kasus abses perianal yaitu perbandingan antara teori dan kasus kemudian dianalisa dan dibahas

meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, dan evaluasi.

e. BAB V : Kesimpulan dan saran

Menguraikan tentang kesimpulan keseluruhan penulisan kasus post insisi abses perianal dan menyampaikan saran demi mutu pelayanan.

3. Bagian akhir berisi daftar pustaka dengan ketentuan penulisan menggunakan pedoman *American Psychology Association* (APA).

STIKES BETHESDA YAKKUM